

BAB III

ANALISIS POTRET AKHLAK SISWA

Potret Akhlak Siswa, Penyimpangan, dan Penanggulangannya

Suasana Islami dalam kehidupan begitu jelas terlihat di SMK Muhammadiyah Tepus yang siswa, para pendidik maupun karyawan-karyawati mayoritas beragama Islam. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan-kegiatan yang ada disekolah seperti: tadarus sebelum jam pelajaran dimulai, sholat Zhuhur berjama'ah, keputrian bagi wanita dan sholat Jum'at berjama'ah bagi laki-laki disetiap hari Jum'at dan lain-lain.

Namun didalam kenyataannya semua itu belum mampu membuat siswa-siswi di SMK Muhammadiyah memiliki akhlak yang baik, adapun latar belakang siswa SMK Muhammadiyah Tepus melakukan penyimpangan akhlak adalah faktor ketidakharmonisan dalam keluarga dan faktor ekonomi.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 26 Maret dengan Ibu Enik Susiyanti, A.Md selaku guru BK di SMK Muhammadiyah Tepus mengatakan bahwa masih terdapatnya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah Tepus. Bentuk-bentuk penyimpangan dan penyelesaiannya pada siswa, mulai tahun ajaran 2008-2009 hingga saat ini ialah sebagai berikut :

Potret akhlak siswa, penyimpangan, dan penanggulangannya tahun ajaran 2008-2009:

No	Bentuk Penyimpangan	Penyelesaian
1	Meninggalkan kelas setiap jam terakhir	Berjanji tidak akan mengulangi lagi.
2	Tidak mengikuti pada pelajaran PPKn lebih dari 2 x dan terlambat masuk kelas	Berjanji tidak akan mengulangi dan menghadap Bu Ratih selaku guru PPKn untuk meminta maaf.
3	Terlambat lebih dari 10- 20 menit	Di buatkan surat ijin, berjanji tidak akan mengulangi, masuk point 0,2.
4	SMS di kelas pada jam pelajaran	Berjanji tidak akan mengulangi lagi.
5	Pacaran di kelas pada jam pelajaran (duduk dempetan)	Berjanji akan duduk terpisah dan menjaga tingkah laku di kelas apabila jam pelajaran.
6	Terlambat mengikuti upacara bendera lebih dari 10 menit	Surat ijin, dipoint 0,2.
7	Alpa 3 hari tanpa ijin, tidak melakukan tugas yang diberikan guru	Ditanya alasan kenapa dia berbuat seperti itu, diberi nasehat dan diberi peringatan langsung.
8	Merokok di kelas	Mengakui, meminta maaf tidak akan mengulangi. Diberi sanksi dan point 2.
9	Berada diluar kelas saat KBM	Siswa mengaku khilaf dan tidak akan mengulangi serta berjanji akan rajin belajar. Peringatan pada siswa agar mentaati TATIB sekolah dan meningkatkan motivasi ke sekolah.
10	Bolos	Peringatan kepada siswa agar mentaati TATIB sekolah dan meningkatkan motivasi ke sekolah.
11	Jajan di kantin saat KBM	Siswa harus mentaati peraturan sekolah dan tidak diperkenankan jajan sebelum bel istirahat berbunyi.
12	Memakai sandal plastik	Ditegur/ diperingatkan untuk tidak memakai sandal bila ke sekolah.
13	HP aktif saat KBM	Siswa hendaknya mentaati TATIB sekolah dan memotivasi agar sungguh- sungguh dalam belajar di sekolah.
14	Tidak memakai seragam sesuai jadwal	Ditegur/ diperingatkan agar besok tidak mengulangi dan mentaati peraturan/ TATIB sekolah.
15	Tidak membawa pakaian OR	Siswa tidak tahu kalau hari ini ada

	jam OR karena jadwal hilang dan siswa mengaku salah.
--	--

Potret akhlak siswa, penyimpangan, dan penanggulangannya tahun ajaran 2010- 2011 sampai sekarang:

No	Bentuk Penyimpangan	Penyelesaian
1	Terlambat masuk lebih dari 10 menit	Siswa mengaku karena ban sepeda motor bocor dan harus cari tempat tambal ban jauh dan akhirnya siswa berjanji sebelum berangkat sekolah akan mengecek dulu.
2	Berita penggrebagan dengan si pacar	Siswa dikonfirmasi seputar kejadian dari awal- akhir. Siswa menceritakan semua sebab musabab dalam melakukan tindak seperti itu dan siswa berjanji akan lebih berhati- hati.
3	Kegelisahan siswa tentang administrasi sekolah yang belum terbayar	Keadaan ekonomi yang pas-pasan, membuat siswa tidak tenang dalam belajar dan siswa dijanjikan mendapatkan beasiswa.
4	Tidak mengikuti jam terakhir pada hari Senin	Siswa diberi sanksi menulis surat Al- Fajr 3x 30 ayat + artinya.
5	Tidak mengikuti mapel Bahasa Inggris karena terlambat lebih dari 5 menit	Siswa diberi penjelasan pentingnya menuntut ilmu dan mentaati TATIB sekolah.
6	Menjaili teman cewek sekelas	Diberi pengarahan dan penjelasan bahwa tindakan sudah termasuk pelecehan seksual dan bisa masuk tindak kriminal. Bila tidak segera dihentikan akan berkembang mejadi kelainan seksual.
7	Point pelanggaran hampir mencapai max (DO, konfirmasi menjadi tran cewek)	Pembimbing memperingatkan bahwa ini merupakan peringatan terakhir tentang pencapaian point pelanggaran semester 2 dan pembimbing memberikan pengarahan tentang menghormati/ menghargai wanita.
8	Menunggak pembayaran uang sekolah (SPP)	Croscek tentang penunggaan SPP ternyata siswa dan wali sudah

		tahu namun lebih jelasnya diberi rincian penunggaan dari kelas I-III (bulan September) dan diharapkan dicicil dari pada kalau banyak malah berat.
9	Melanggar TATIB (terlambat ke sekolah lebih dari 10 menit sampai 7x)	Dibuat/ diberi surat pernyataan yang harus ditanda tangani ortu karena point pelanggaran sudah mencapai 7. Itu sebagai teguran tertulis bila membuat kesalahan lagi, orang tua dipanggil.
10	Sering masuk tanpa keterangan (Alpa)	Siswa diingatkan tentang pentingnya menuntut ilmu untuk bekal masa depan dan mentaati TATIB sekolah.
11	Bolos	Siswa diberi teguran secara langsung dan berjanji tidak mengulangi lagi dan membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi di tanda tangani orang tua.
12	Mengaktifkan HP saat KBM	Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi lagi di tanda tangani orang tua. Pelanggaran TATIB diberi point 5.
13	Keluar saat pergantian jam KBM lebih dari 5 menit (jajan di kantin)	Siswa diingatkan tentang pentingnya menuntut ilmu dan siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi.
14	Tidak memakai seragam sesuai jadwal	Ditegur/ diperingatkan agar besok tidak mengulangi dan mentaati peraturan/ TATIB sekolah.
15	Tidak mengikuti upacara di alun-alun Bintaos	Siswa mengaku khilaf dan tidak akan mengulangi lagi.
16	Tidak membawa pakain OR	Siswa tidak tahu kalau hari ini ada jam OR karena jadwal hilang dan mengaku salah.
17	Merokok ditempat parkir	Siswa diberi penjelasan tentang manfaat dan kerugian merokok, pentingnya menabung. Diberi peringatan I dan terakhir serta membuat ijin.
18	Keluar saat pergantian jam pelajaran tanpa kepentingan	Siswa diperingatkan agar mentaati TATIB karena sudah menjadi kewajiban warga sekolah dan aktif sholat 5 waktu agar setelah

		diberi petunjuk oleh Allah tentang sesuatu yang benar. Siswa berjanji akan mencoba selalu mentaati TATIB dan rajin sholat do'a tahiyat belum bisa/ hafal.
19	Berkata tidak sopan terhadap guru	Pembimbing menyarankan pentingnya bersikap terhadap siapapun karena sekolah selain untuk menuntut ilmu juga untuk mendapatkan bimbingan sikap mental yang bagus. Siswa berjanji tidak mengulangi dan semua itu karena khilaf.
20	Keluar saat pergantian jam KBM lebih dari 5 menit (jajan di kantin)	Siswa diingatkan tentang pentingnya menuntut ilmu dan siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi.
21	HP aktif saat KBM (bermain HP saat KBM)	Pembimbing menyita HP dan mengingatkan siswa pentingnya TATIB sekolah dan sikap kebiasaan belajar yang baik di sekolah. Siswa mengaku khilaf.
22	Jajan di kantin saat jam pelajaran	Pembimbing menyarankan agar siswa mematuhi TATIB jika mungkin malah membawa bekal dari rumah apalagi bagi siswa yang punya riwayat sakit maq. Siswa mengaku khilaf dan berjanji tidak mengulangi.
23	Intimidasi	Siswa diperingatkan bahwa intimidasi apalagi dibarengi dengan penganiayaan merupakan tindak kriminal. Siswa yang sudah melakukan tindak kriminal maka sekolah akan melakukan alih tangan kasus kepada pihak yang berwajib (kepolisian) yang berakibat siswa di DO.
24	Tidak melaksanakan tugas piket	Siswa juga diperingatkan agar tetap melaksanakan tugas piket sendiri.
25	Dapat kado ULTAH dititipkan sekolah dari seseorang	Diperingatkan/ disarankan tetap konsen dalam belajar di sekolah dan tahu betul/ kenal betul dengan seseorang sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (pacaran).

26	Membaca komik saat jam pelajaran	Diperingatkan agar lain kali membacanya saat jam istirahat karena melanggar TATIB sekolah, diberi point 5.
27	Melanggar TATIB sekolah: rambut modelnya tidak wajar	Membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi kesalahan, jika diulang, beasiswa BKM diterimakan/ dilempar ke siswa lain.
28	Rambut dicat merah	Rambut dikembalikan warna asli dan dipotong rapi.
29	Diduga pernah melakukan aborsi	Siswa diingatkan pentingnya meraih cita-cita buat masa depan, pentingnya menuntut ilmu. Tugas siswa belajar bukan pacaran yang akhirnya berbuat terlalu jauh/ melebihi batas SMP melakukan hubungan suami- istri yang nyata-nyata telah melanggar aturan agama. Apalagi sampai melakukan aborsi yang berarti membunuh darah daging sendiri yang jelas merupakan dosa besar dan tidak berperikemanusiaan. Siswa berjanji mulai sekarang akan membatasi diri dalam bergaul (pacaran) karena siswa ingin segera lulus dan mendapatka ijazah yang nantinya bisa bekal buat melanjutkan studi/ mencari pekerjaan. Siswa tidak ingin seperti teman yang lain akhirnya putus sekolah gara-gara MBA.
30	Hubungan/ pergaulan dengan lawan jenis (pacaran)	Siswa tahu dan belum pernah berhubungan (pacaran) yang terlalu jauh. Siswa diingatkan untuk fokus pada sekolah dulu karena sudah kelas 3 sebentar lagi UAN. Kosentrasi belajar yang utama demi masa depan. Masalah dengan teman sekelas yang merebut pacarnya sudah dilupakan dan berusaha menjalin silaturahmi lagi dengan lapang dada, itu akan lebih baik dari pada

		tetap bermusuhan yang tiada akhir malah mengganggu kosentrasi belajar di kelas.
31	Gosip perkosaan (kros cek)	Ternyata kejadian tidak separah yang diceritakan, siswa hanya dicium pipinya da keluarga siswa (pakde) tidak terima diperlakukan seperti itu maka si pelaku diarahkan membuat surat pernyataan bermaterai jika mengulang diberi sanksi denda uang jutaan rupiah.
32	Surat ijin tidak sesuai dengan kenyataan	Siswa berjanji tidak mengulangi. Pembimbing menyarankan siswa jujur dan jika hanya mau mengambil STNK ke Polres tidak perlu ijin dari pagi, masuk sekolah dulu, ijin ke guru piket sehingga siswa tidak perlu bolos sekolah/ banyak pelajaran yang ditinggalkan.
33	Menurut guru kelas siswa sering ramai sendiri saat pelajaran bahkan pernah tidur saat jam pelajaran	Siswa berjanji merubah sikap dan perilakunya di kelas dan akan lebih memperhatikan dan kosentrasi terhadap pelajaran jika melanggar siswa bersedia dialihkan beasiswa.
34	Melompat pagar sekolah	Siswa diperingatkan agar tidak mengulangi perbuatannya lagi, jika memang kebutuhan penting siswa dipersilahkan meminta ijin pada guru piket. Siswa dianjurkan berkata dan bertingkah laku sebagai pelajar yang sopan dan punya etika. Siswa membuat surat peringatan yang isinya sesuai yang disepakati yang diusulkan oleh siswa sendiri., jika mengulangi TATIB dikenai sanksi membersihkan kamar mandi (4 ruang) disesuaikan dengan bobot point pelanggaran.

Dari hasil wawancara yang didapat peneliti diatas, ternyata penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi pada siswa SMK

Muhammadiyah Tepus dari tahun ajaran 2008- 2009 dan tahun ajaran 2010-2011 hingga sekarang semakin banyak siswa- siswi SMK Muhammadiyah Tepus yang melakukan penyimpangan bahkan jauh dari potret akhlak yang baik. (Hasil wawancara dengan Ibu Enik Susiyanti A.Md)

Berdasarkan penyimpangan- penyimpangan diatas, pada guru BK pun juga mendapatkan kendala- kendala didalam penyelesaian masalah- masalah yang menyimpang pada siswa. Adapun kendala yang dihadapinya ialah kurangnya dukungan/ kerjasama dengan guru yang lain, bahkan terdapat guru yang membolehkan siswa makan/ minum didalam kelas saat KBM berlangsung, padahal hal itu jelas melanggar TATIB sekolah (hasil wawancara dengan Ibu Enik Susiyanti, A.Md). Upaya- upaya penanggulangan yang sudah dilakukan dari sekolah dalam menanggulangi penyimpangan akhlak di SMK Muhammadiyah Tepus adalah:

1. Sosialisasi TATIB lewat MOS (Masa Orientasi Siswa)
 2. Sosialisasi tentang visi, misi lewat upacara bendera hari Senin
 3. Sosialisasi lewat slogan- slogan yang terpasang disudut ruangan/ kelas
 4. Diadakan pertemuan IPM ranting
 5. Penugasan ketua IPM ke PWM
 6. Pemberian penghargaan kepada siswa setiap akhir semester dengan kriteria: nilai terbaik, berpakaian terbaik (sopan, sesuai ketentuan sekolah).
- (Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Ngadimin pada tanggal 3 April 2012)

Adapun peran dan tindakan dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Tepus dalam menanggulangi penyimpangan akhlak terhadap siswanya yaitu menggerakkan semua komponen di sekolah baik para guru maupun TU. (Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Ngadimin pada tanggal 3 April 2012)

Guna mendapatkan gambaran jelas tentang potret akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Tepus, peneliti membagikan angket atau kuesioner pada siswa. Sasaran angket atau responden adalah siswa- siswi SMK Muhammadiyah Tepus. Setiap siswa mendapat dua (2) angket yang harus diisi sesuai dengan kondisinya. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil penelitian tiap item pertanyaan.

1. Pertanyaan Nomor 01

Jam berapa anda sampai ke sekolah ?

TABEL 01

Tanggapan Siswa Tentang Jam Sampai ke Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
01	a. Lebih dari jam 07.00	1	2,32 %
	b. Kadang- kadang lebih dari jam 07.00	16	37, 21 %
	c. Jam 07.00	15	34, 88 %
	d. Kurang dari jam 07.00	11	25, 58 %
	Jumlah	43	100 %

(Hasil kuesioner dikutip tanggal 3 April 2012)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 siswa (2,32 %) SMK Muhammadiyah Tepus berangkat sekolah lebih dari jam 07.00, sedangkan kadang- kadang lebih dari jam 07.00 ada 16 siswa (37, 21 %), berangkat jam 07.00 ada 15 siswa (34, 88 %), dan kurang dari jam 07.00 ada 11 siswa (25, 58 %).

2. Pertanyaan Nomor 02

Apa yang anda lakukan ketika sedang ada jam pelajaran kosong ?

TABEL 02

Kegiatan yang dilakukan Ketika Jam Pelajaran Kosong

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
02	a. Bermain	7	16, 27 %
	b. Pergi ke kantin	0	-
	c. Pergi ke perpustakaan	1	2, 33 %
	d. Bertukar pikiran dengan teman	35	81, 40 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 02 menunjukkan sikap atau kegiatan yang dilakukan siswa ketika jam pelajaran kosong berdasarkan angket yang telah disebarkan ialah 7 siswa (16, 27 %) SMK Muhammadiyah Tepus bermain, 1 siswa (2, 33 %) pergi ke perpustakaan dan 35 siswa (81, 40 %) bertukar pikiran dengan teman.

3. Pertanyaan Nomor 03

Bagaimana sikap anda terhadap peraturan yang berlaku di sekolah ?

TABEL 03

Sikap Terhadap Peraturan di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
03	a. Tidak mematuhi	-	-
	b. Kurang mematuhi	1	2,33 %
	c. Cukup mematuhi	23	53,49 %
	d. Mematuhi	19	44,18 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 03 menunjukkan 1 siswa (2,33 %) SMK Muhammadiyah

Tepus mengatakan tidak mematuhi terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, 23 siswa (53,49 %) mengatakan cukup mematuhi dan 19 siswa (44,18 %) mengatakan mematuhi terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

4. Pertanyaan Nomor 04

Bagaimana sikap anda jika bersalah kemudian diberi sanksi oleh guru BK?

TABEL 04

Sikap Bersalah kemudian diberi Sanksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
04	a. Marah- marah	-	-
	b. Mengadukan kepada orang tua	-	-
	c. Tidak menerima sanksi yang diberikan	-	-

d. Menerima sanksi dengan ikhlas dan lapang dada	43	100 %
Jumlah	43	100 %

Tabel 04 menunjukkan sikap siswa jika bersalah kemudian diberi sanksi oleh guru BK mengatakan 43 siswa (100 %) menerima sanksi dengan ikhlas dan lapang dada.

5. Pertanyaan Nomor 05

Bagaimana sikap anda jika bertemu dengan Bapak/ Ibu guru ?

TABEL 05

Sikap Bertemu dengan Bapak/ Ibu Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
05	a. Diam	-	-
	b. Pura- pura tidak tahu	-	-
	c. Tersenyum saja	17	39, 53 %
	d. Memberi salam	26	60, 47 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 05 menunjukkan sikap siswa jika bertemu dengan guru, 17 siswa (39, 53 %) mengatakan tersenyum saja dan 26 siswa (60, 47 %) mengatakan memberi salam.

6. Pertanyaan Nomor 06

Bagaimana sikap anda apabila dipanggil guru ?

TABEL 06

Sikap Dipanggil Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
06	a. Mengabaikan	-	-
	b. Pura- pura tidak tahu	-	-
	c. Menyuruh teman untuk menghadap	-	-
	d. Segera menghadap	43	100 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 06 menunjukkan 43 siswa (100 %) mengatakan segera menghadap apabila dipanggil guru.

7. Pertanyaan Nomor 07

Bagaimana sikap anda apabila mendapat tugas dari Bapak/ Ibu guru ?

TABEL 07

Sikap Mendapat Tugas Bapak/ Ibu Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
07	a. Tidak mengerjakan	-	-
	b. Menunda- nunda	10	23,26 %
	c. Asal mengerjakan	6	13,95 %
	d. Mengerjakan dengan baik	27	62,79 %
	Jumlah	43	100 %

Berdasarkan tabel 07 menunjukkan 10 siswa (23,26 %) mengatakan menunda- nunda apabila mendapat tugas dari Bapak/ Ibu guru, 6 siswa

(13, 95 %) mengatakan asal mengerjakan dan 27 siswa (62, 79 %) mengatakan mengerjakan dengan baik.

8. Pertanyaan Nomor 08

Bagaimana sikap anda ketika guru sedang menerangkan ?

TABEL 08

Sikap Siswa Ketika Guru sedang Menerangkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
08	a. Mengerjakan tugas lain	-	-
	b. Ramai	-	-
	c. Berbicara sendiri	-	-
	d. Memperhatikan	43	100 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 08 menunjukkan 43 siswa (100 %) SMK Muhammadiyah

Tepus menjawab memperhatikan ketika guru sedang menerangkan.

9. Pertanyaan Nomor 09

Bagaimana sikap anda ketika sedang ulangan ?

TABEL 09

Sikap Siswa ketika sedang Ulangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
09	a. Menyontek pekerjaan teman	1	2, 33 %
	b. Menyontek buku pelajaran	-	-
	c. Bertanya kepada teman	20	46, 51 %

	d. Mengerjakkan sendiri	22	51, 16 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 09 menunjukkan bahwa 1 siswa (2, 33 %) mengatakan menyontek pekerjaan teman ketika sedang ulangan, 20 siswa (46, 51 %) mengatakan bertanya kepada teman ketika ulangan dan 22 siswa (51, 16 %) mengatakan mengerjakan sendiri ketika sedang ulangan.

10. Pertanyaan Nomor 10

Bagaimana cara berseragam anda ?

TABEL 10

Cara Berseragam Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Tidak sesuai aturan	-	-
	b. Asal- asalan	-	-
	c. Yang penting seragam	1	2, 33 %
	d. Rapi dan lengkap	42	97, 67 %
	Jumlah	43	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan siswa yang berseragam yang penting seragam ada 1 siswa (2, 33 %) dan siswa berseragam rapi dan lengkap ada 42 siswa (97, 67 %).

11. Pertanyaan Nomor 11

Apakah anda sering membuang kertas dan bungkus makanan ketempat sampah ?

TABEL 11

Tanggapan Siswa mengenai Membuang Kertas ketempat Sampah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. Selalu	16	37,21 %
	b. Sering	10	23,25 %
	c. Kadang- kadang	15	34,88 %
	d. Tidak sering	2	4,65 %
	Jumlah	43	100 %

Dari tabel diatas persentase 37,21% atau 16 siswa menjawab selalu membuang kertas dan bungkus makanan ketempat sampah, 10 siswa (23,25 %) menjawab sering, 15 siswa (34,88 %) menjawab kadang- kadang, dan 2 siswa (4,65 %) menjawab tidak sering membuang kertas dan bungkus makanan ke tempat sampah.

12. Pertanyaan Nomor 12

Apakah anda datang lebih awal ketika ada jadwal piket ?

TABEL 12

Tanggapan Siswa Ketika ada jadwal Piket

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	a. Selalu	3	6,97 %
	b. Sering	5	11,62 %
	c. Kadang- kadang	30	69,76 %
	d. Tidak pernah	5	11,62 %

	Jumlah	43	100 %
--	--------	----	-------

Dari hasil tabel 12 menunjukkan 3 siswa (6, 97 %) menjawab selalu datang lebih awal ketika ada jadwal piket, 5 siswa (11, 62 %) menjawab sering, 30 siswa (69, 76 %) menjawab kadang- kadang, dan 5 siswa (11, 62 %) menjawab tidak pernah datang lebih awal ketika ada jadwal piket.

13. Pertanyaan Nomor 13

Pernahkah anda bolos tanpa izin ?

TABEL 13

Tanggapan Siswa Mengenai Bolos Tanpa Izin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Selalu	-	-
	b. Sering	-	-
	c. Kadang- kadang	1	2, 33 %
	d. Tidak pernah	42	97, 67 %
	Jumlah	43	100 %

Berdasarkan hasil tabel 13 menunjukkan 1 siswa (2, 33 %) menjawab kadang- kadang bolos tanpa izin dan 42 siswa (97, 67 %) menjawab tidak pernah bolos tanpa izin.

14. Pertanyaan Nomor 14

Apakah anda sudah melaksanakan sholat 5 waktu ?

TABEL 14

Tanggapan Siswa Mengenai Pelaksanaan Sholat 5 Waktu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Selalu	8	18,60 %
	b. Sering	5	11,62 %
	c. Kadang-kadang	28	65,12 %
	d. Tidak pernah	2	4,65 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 14 menunjukkan 8 siswa (18,60 %) selalu melaksanakan sholat 5 waktu, 5 siswa (11,62 %) menjawab sering, 28 siswa (65,12 %) menjawab kadang-kadang, dan 2 siswa (4,65 %) menjawab tidak pernah melaksanakan sholat 5 waktu.

15. Pertanyaan Nomor 15

Bagaimana cara anda melaksanakan sholat Zhuhur di sekolah ?

TABEL 15

Cara Siswa Melaksanakan Sholat Zhuhur di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. Sholat sendiri	-	
	b. Berjama'ah dengan teman	2	4,65 %
	c. Berjam'ah dengan guru	1	2,33 %
	d. Berjam'ah dengan teman dan guru	40	93,02 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel diatas 40 siswa (93, 02 %) menjawab berjama'ah dengan teman dan guru ketika melaksanakan sholat Zhuhur di sekolah, 1 siswa (2, 33 %) memilih berjama'ah dengan guru dan 2 siswa (4, 65 %) memilih berjama'ah dengan teman.

16. Pertanyaan Nomor 16

Bagaimana sikap anda dengan adanya sholat jama'ah Zhuhur di sekolah?

TABEL 16

Sikap Siswa terhadap Sholat Zhuhur di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	a. Tidak pernah	1	2, 33 %
	b. Kadang- kadang mengikuti	11	25, 58 %
	c. Sering mengikuti	11	25, 58 %
	d. Selalu mengikuti	20	46, 51 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 16 menunjukkan 1 siswa (2, 33 %) mengatakan tidak pernah melaksanakan sholat jama'ah Zhuhur di sekolah, 11 siswa (25, 58 %) mengatakan kadang- kadang mengikuti dan sering mengikuti dan 20 siswa (46, 51 %) mengatakan selalu mengikuti sholat jama'ah Zhuhur di sekolah.

17. Pertanyaan Nomor 17

Bagaimana sikap anda ketika bertemu dengan teman ?

TABEL 17

Sikap Siswa Ketika Bertemu dengan Teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	a. Diam	-	-
	b. Pura- pura tidak tahu	1	2, 33 %
	c. Tersenyum saja	17	39, 53 %
	d. Memberi salam	24	55, 81 %
	Jumlah	43	100 %

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan 24 siswa (55, 81 %) memberi salam ketika bertemu dengan teman, 17 siswa (39, 53 %) tersenyum saja ketika bertemu dengan teman, dan 1 siswa (2, 33 %) menjawab pura- pura tidak tahu ketika bertemu dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah bisa membiasakan diri untuk memberi salam terhadap sesama.

18. Pertanyaan Nomor 18

Bagaimana sikap anda dalam berteman?

TABEL 18

Sikap Siswa dalam Berteman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	a. Berteman dengan yang patut dengan kita	1	2, 33 %
	b. Berteman dengan yang disukai saja	-	-
	c. Memilih- milih	-	-

	d. Tidak membeda- bedakan	42	97, 67 %
	Jumlah	43	100 %

Berdasarkan hasil tabel diatas, 42 siswa (97, 67 %) memilih tidak membeda- bedakan teman dalam berteman dan 1 siswa (2, 33 %) memilih berteman dengan yang patut dengan kita didalam berteman.

19. Pertanyaan Nomor 19

Apakah anda sering bertengkar dengan teman ?

TABEL 19

Bertengkar dengan Teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
19	a. Selalu	-	-
	b. Sering	-	-
	c. Kadang- kadang	18	41, 86 %
	d. Tidak pernah	25	58, 13 %
	Jumlah	43	100 %

Tabel 19 menunjukkan 18 siswa atau 41, 86 % kadang- kadang bertengkar dengan teman dan 25 siswa atau 58, 13 % mengatakan tidak pernah bertengkar dengan teman.

20. Pertanyaan Nomor 20

Berapa kali anda memiliki teman dekat lawan jenis (pacar) ?

TABEL 20

Tanggapan Siswa Mengenai Berteman Dekat (Pacar)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
20	a. Lebih dari dua kali	21	48,83 %
	b. Dua kali	3	6,97 %
	c. Satu kali	6	13,95 %
	d. Belum pernah	13	30,23 %
	Jumlah	43	100 %

Berdasarkan hasil tabel 20 menunjukkan mayoritas siswa SMK Muhammadiyah sudah pernah memiliki pacar bahkan 21 siswa (48,83 %) menjawab pernah berpacaran lebih dari dua kali.

Setelah melalui penyebaran angket pertama, peneliti mendapatkan hasil atau data mengenai potret akhlak siswa SMK Muhammadiyah Tepus, selanjutnya dari hasil tabel 20 menunjukkan mayoritas siswa sudah pernah memiliki pacar lebih dari dua kali sebanyak 21 siswa (48,83 %), dua kali sebanyak 3 siswa (6,97 %), satu kali sebanyak 6 siswa (13,95 %), dan sebanyak 13 siswa (30,23 %) menjawab belum pernah pacaran. Hal ini menunjukkan bahwa 30 siswa SMK Muhammadiyah Tepus sudah pernah berpacaran. Selanjutnya dari hasil tersebut peneliti menyebar angket kedua untuk mengetahui penyimpangan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah Tepus yaitu dengan sampel 30 siswa. Berikut hasil yang diperoleh peneliti

TABEL 21

Indikator Pacaran Siswa

Item Soal	Skor Jawaban				Jawaban
	0	1	2	3	
1	2	20	4	4	30
2	0	0	20	10	30
3	0	0	1	29	30
4	0	0	8	22	30
5	0	0	0	30	30
Frekuensi	0	20	33	95	150
Persentase	-	13,33 %	22 %	63,33%	100 %

Dari tabel 21 dapat diketahui jawaban siswa atas soal- soal yang mengungkapkan tentang penyimpangan akhlak siswa dalam hal mengenal dengan sesama lawan jenis (pacar) sebagai berikut, 13,33 % memperoleh skor 1, sebesar 22 % memperoleh skor 2, dan 63,33 % memperoleh skor 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah Tepus kurang tinggi dengan persentase 24,67 %.

TABEL 22

Kategori Penyimpangan Siswa

KATEGORI	PERSENTASE
Tinggi Sekali	85- 100
Tinggi	75- 84
Cukup Tinggi	55- 74
Kurang Tinggi	< 54